

BUSINESS LOGIC PLAN PENGEMBANGAN PRODUKSI FORMULA GARUDA 16 DALAM AJANG KOMPETISI STUDENT FORMULA JAPAN TAHUN 2016

BUSINESS LOGIC PLAN OF THE PRODUCTION DEVELOPMENT OF FORMULA GARUDA 16 ON STUDENT FORMULA JAPAN COMPETITION 2016

Oleh:

Bondan Prakoso dan Zainal Arifin
Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY
bond.prakoso@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penyusunan *Business Logic Plan* dan hasil dari *Business Logic Plan* yang meliputi ringkasan eksekutif dan presentasi bisnis dengan acuan regulasi *Formula SAE 2016*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang menggunakan metode observasi dalam pengumpulan data untuk memecahkan permasalahan. Subyek yang diteliti pada penelitian ini adalah penyusunan *Business Logic Plan* pengembangan produksi *Formula Garuda 16* dalam ajang kompetisi *Student Formula Japan*. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan menggunakan tiga langkah, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada proses penyusunan *Business Logic Plan* (BLP) dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu analisis pasar, analisis daya beli konsumen, analisis penghasilan konsumen, analisis volume pasar, dan analisis persaingan. Setelah melakukan analisis tersebut kemudian menyusun strategi perusahaan yang berisi strategi pemasaran, strategi keuangan, strategi kendaraan, strategi bahan baku dan strategi manufaktur. Setelah dilakukan perhitungan, investor dapat berinvestasi sebesar \$ 1.000.000 untuk perusahaan *Garuda UNY Racing Team*, investor akan mendapatkan *payback period* dalam waktu 2 tahun dan *ownership* sebesar 35 % dengan nilai ROI (*Return of Investment*) 51 % sedangkan BEP (*Break Even Point*) akan dicapai dalam waktu 2 tahun. Setelah dipresentasikan dalam kegiatan *Student Formula Japan 2016*, *Garuda UNY Racing Team* mendapatkan skor 48,75 poin sehingga mendapatkan posisi 18 dari total 92 tim yang telah lolos seleksi dokumen dari 106 *World FSAE Team* yang terdaftar.

Kata kunci : *Business Logic Plan, Formula SAE 2016, SFJ*

Abstract

The objective of this research is to understand the process of formulating Business Logic Plan and the result of Business Logic Plan which consists of executive summary and business presentation under Formula SAE 2016 regulation. This research considered as descriptive qualitative research with observation data collection method to solve the problem. The subject of this research is formulating the Business Logic Plan of the production development of Formula Garuda 16 on Student Formula Japan 2016. Data analysis technique consists of three steps of descriptive analysis which are data reduction, data presentation, data verification and drawing conclusion. The result of this research shows that Business Logic Plan formulation requires several steps including market analysis, consumer purchasing power, consumer income analysis, market volume analysis and competitor analysis. After those steps are finished, the researcher prepares company strategy that contains marketing strategy, financial strategy, vehicle strategy, material strategy and manufacture strategy. The final data shows that investor can invest \$1.000.000 in Garuda UNY Racing Team, thus the investor will get payback period after 2 years and 35% of ownership with ROI point (Return of Investment) 51% while BEP (Break Even Point) within 2 years. Garuda UNY Racing Team obtained 48,75 point on Student Formula Japan 2016 Business Presentation, and 18th position from 92 team that had passed document selection from 106 registered World FSAE Team.

Keywords : *Business Logic Plan, Formula SAE 2016, SFJ*

PENDAHULUAN

Formula SAE merupakan salah satu kompetisi internasional yang diadakan oleh *Society of Automotive Engineering* (SAE). Kompetisi ini bertujuan untuk memberi kesempatan mahasiswa dalam membuat konsep, mendesain, memproduksi, merakit dan mengembangkan kendaraan formula dengan ukuran yang lebih kecil. Kendaraan akan di nilai dari segi *static events* meliputi : *technical inspection*, *cost*, *business presentation*, dan *engineering design*, dan segi *dynamic events* meliputi : *solo performance trial*, dan *high performance track endurance*. *Formula Student* terdiri dari 10 seri yang diadakan di seluruh dunia. Seri kesembilan dari kompetisi tersebut yaitu *Student Formula Japan* (SFJ) yang diadakan oleh *Japan Society of Automotive Engineering* (JSAE). Kompetisi diadakan tanggal 6 September sampai tanggal 10 September 2015 bertempat di *Ogasayama Sport Park, Ecopa Stadium, Shizuoka-ken, Japan*. *Garuda UNY Racing Team* (GURT) merupakan salah satu tim dari Indonesia yang mengikuti kompetisi tersebut. Kiprah *Garuda UNY* dalam mengikuti kompetisi internasional dimulai sejak tahun 2013 hingga tahun 2015 yang berhasil meraih gelar “*Best Of The Best*” kategori Hybrid dalam kompetisi *International Student Green Car Competition* (ISGCC) yang diadakan di Korea Selatan pada bulan Mei

tahun 2015. Disamping itu *Garuda UNY* di tingkat nasional dari tahun 2009 sampai 2012 selalu menjadi juara umum. Pada tahun 2015 *Garuda UNY Racing Team* (GURT) mencoba untuk ikut dalam kompetisi *Formula SAE* yang diadakan di Jepang yaitu *Student Formula Japan* (SFJ).

Peraturan yang dikeluarkan oleh *Society of Automotive Engineering International* (SAE International) sudah dicantumkan dengan jelas hal apa saja yang harus ditaati oleh semua tim. Tim peserta *Student Formula Japan* secara teknis harus mampu membuat dan mengembangkan konsep, design, manufaktur, dan menguji kendaraan *formula* yang dikembangkan. Selain itu tim peserta *Formula Japan* secara non teknis harus mampu membuat laporan *design*, *cost report* dan penyusunan *Business Logic Plan* yang meliputi presentasi bisnis, dan ringkasan eksekutif. Rencana bisnis yang dibuat harus menggunakan sumber – sumber data valid yang ada di pasar dan menggunakan laporan biaya produksi nyata yang telah dibuat tim sehingga dapat menciptakan rencana bisnis nyata.

Tuntutan pendidikan dalam Surat Keputusan Bersama Menteri Negara Koperasi dan UKM dan Menteri Pendidikan Nasional No. 02/SKB/MENEG/VII/2000 & No. 4/U/SKB/2000 Tanggal 29 Juni 2000 Tentang Pendidikan Pengkoperasian dan

Kewirausahaan adalah memasyarakatkan dan mengembangkan perkoperasian dan kewirausahaan melalui pendidikan dan menyiapkan kader – kader koperasi wirausaha yang profesional. Dengan adanya wirausaha yang banyak tumbuh, tentu jumlah kebutuhan tenaga kerja semakin bertambah dan mengurangi jumlah pengangguran atau masa tunggu kerja. Selain itu dalam Instruksi Presiden No. 4 Tahun 1995 tentang Gerakan Nasional Memasyarakatkan dan Membudayakan Kewirausahaan menjadi dasar agar pendidikan yang diselenggarakan Indonesia menghasilkan insan yang cerdas dan kompetitif serta mampu menjadi pelaku ekonomi yang tangguh dan profesional dalam tatanan ekonomi kerakyatan.

Kompetisi yang diadakan *Formula SAE* dapat memfasilitasi mahasiswa untuk menjadi insan yang cerdas dan kompetitif melalui serangkaian kegiatan yang dimulai dengan membuat suatu konsep kendaraan hingga menjadi produk jadi dan disertai laporan biaya produksi (*Cost Report*) dan laporan desain kendaraan (*Design Report*). Laporan – laporan tersebut digunakan untuk membuat suatu rancangan bisnis menggunakan produk mobil *formula student*. Sehingga dibutuhkan suatu proses – proses pembuatan laporan desain dan pengembangan kendaraan yang mampu menggambarkan suatu mobil impian

(*dream car*) serta laporan biaya produksi kendaraan yang dapat digunakan sebagai acuan detail untuk produksi massal yang akan dilakukan perusahaan. Sehingga diperlukan penelitian untuk *business logic plan* pengembangan produksi *Formula Garuda 16* dalam ajang kompetisi *Student Formula Japan* tahun 2016.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Suharsimi Arikunto (2013 : 3), metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal lain – lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Pada penelitian ini peneliti ingin memaparkan *business logic plan* pengembangan produksi *Formula Garuda 16* dalam ajang kompetisi *Student Formula Japan* tahun 2016.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di dua tempat yaitu di Indonesia dan di Jepang. Di Indonesia penelitian dilakukan dan dilaksanakan di kantor *Garuda UNY Racing Team (GURT)* yang beralamat di Kompleks Fakultas Teknik UNY Kampus Karangmalang, Condongcatur, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, kode pos 55281. Penelitian yang dilakukan adalah

pembuatan rencana bisnis, pengumpulan data pasar, pengelolaan data pasar, penetapan strategi perusahaan, strategi performa kendaraan dan strategi manufaktur. Adapun penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2015 sampai September 2016. Sedangkan di Jepang, penelitian ini dilaksanakan di *Ogasayama Sport Park, Ecopa Stadium, Fukuroi City, Shizuoka-ken, Japan*. Pelaksanaan penelitian di Jepang dilaksanakan pada tanggal 6 – 10 September 2016. Penelitian yang dilakukan adalah terkait kesesuaian hasil rencana bisnis dan kesesuaian serta kelayakan presentasi bisnis.

Subyek Penelitian

Penentuan subjek penelitian harus memilih individu yang memang benar – benar kompeten dan memiliki informasi lengkap terkait data yang dibutuhkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penyusunan *business logic plan* produksi *Formula Garuda 16* serta hasil dari *business logic plan* yang meliputi ringkasan eksekutif dan presentasi bisnis. Subyek penelitian pada penelitian ini yaitu anggota divisi bisnis tahun 2016, ketua tim delegasi SFJ 2016, pembina & pembimbing (*Advisor*) *Garuda UNY Racing Team*.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

observasi. Nasution (Sugiyono, 2011: 310) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Menurut Sarafiah (2007: 26) mengelompokkan observasi menjadi beberapa kelompok, yaitu observasi partisipasi (*participant observation*), observasi secara terang – terangan (*overt observation*) dan observasi secara tersamar (*covert observation*). Dalam hal ini peneliti akan menggunakan cara tersebut untuk memperoleh data yang diinginkan. Dalam pengumpulan data yang dibutuhkan untuk penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa data sekunder yang didapatkan oleh lembaga statistik, *survey*, penelitian, serta *website*.

Instrument Penelitian

Data yang akan dipergunakan oleh peneliti adalah data – data sekunder, sehingga digunakan instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan adalah dengan cara *check list* untuk data yang didapatkan dari lembaga statistik, *survey*, penelitian, serta *website*. Sedangkan untuk menentukan strategi perusahaan, strategi performa kendaraan dan strategi manufaktur menggunakan instrumen yang berbeda, yaitu peneliti sebagai instrumen yang secara langsung mencari, memilih dan menentukan sumber – sumber data. Dalam penelitian kualitatif, Lincoln dan Guba memperkenalkan konsep penulis sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan

data dan menganalisis data (Donald Ary, 2009: 424).

Teknik Analisis Data

Sugiyono (2013 : 333) memaparkan analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis. Data yang disusun merupakan data yang diperoleh dari hasil observasi. Menggunakan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjelaskannya pada unit – unit, melakukan sintesa, menyusun menjadi pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang akan memudahkan dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data kualitatif menurut Sugiyono (2013: 334-343) terdiri dari tiga langkah, yaitu : reduksi data, penyajian data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan. Reduksi data adalah proses berpikir secara sensitif, dibutuhkan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada *business logic plan* pengembangan produksi *formula garuda 16* dalam ajang kompetisi *Student Formula Japan* Tahun 2016, khususnya yaitu proses penyusunan *Business Logic Plan* dan hasil *Business Logic Plan*. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dipaparkan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Halini Miles dan Huberman (Sugiyono, 2011: 341)

menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in past has been narrative text.*” Teks naratif merupakan penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, data-data terkait *business logic plan* produksi *Formula Garuda 16* yang telah direduksi dan diketahui polanya, kemudian akan disajikan berdasarkan urutan penyusunannya. Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2013:343) langkah ketiga dalam analisis data yaitu verifikasi data dan penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang disampaikan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti – bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika kesimpulan yang ditemukan tahap awal disokong oleh bukti yang valid dan konsisten setelah peneliti kembali ke lapangan dan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang disampaikan merupakan kredibel. Temuan baru merupakan kesimpulan yang diharapkan dari penelitian kualitatif yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi yaitu gambaran mengenai suatu objek yang sebelum diteliti masih bersifat abu – abu atau gelap, setelah diteliti menjadi teori. Kesimpulan ini sebagai hipotesis dan bila didukung oleh data pada industri lain yang luas, maka akan dapat menjadi teori. Setelah

memperoleh data dan diverifikasi, kemudian menelaah data lapangan melalui observasi apakah ada fakta – fakta atau temuan – temuan yang lain terkait dengan data yang sudah disajikan. Langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan berdasarkan data dan juga temuan lain selama lapangan. Menurut T.Hani Handoko (2003: 9) penilaian kriteria apakah suatu perencanaan berjalan dengan baik dapat dinilai dari beberapa faktor, yaitu mencakup (1) kegunaan, (2) ketepatan, (3) ruang lingkup, (4) pembiayaan, (5) akuntabilitas, dan (6) ketepatan waktu.

DATA PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Data Pasar

Balapan mingguan US, misalnya SCCA dan NASA, menjanjikan 72.153 *potential customers* atau pelanggan yang berpotensi, yaitu para pembalap *non professional*. Berdasarkan Departemen Statistik Amerika, pendapatan rata-rata dari *potential customer* adalah \$54.156/tahun dengan kemampuan daya beli 82% untuk membeli sebuah mobil seharga \$25.000. Berdasarkan *Global Automotive Study* yang mencakup survey atas 23.000 konsumen dari 19 negara, terdapat sekitar 80% konsumen yang cenderung memerlukan mobil dengan harga terjangkau, performa tinggi dan mudah

dikemudikan. Di sisi lain, 75% dari konsumen juga memerlukan mobil dengan harga perbaikan yang murah dengan perawatan yang mudah. *Formula Ford*, *KTM X-Bow* dan *Ariel Atom* adalah mobil dengan performa yang tinggi, jaminan keselamatan tinggi, namun demikian mereka menawarkan produknya dengan harga lebih dari \$50.000. Oleh sebab itu, kami menciptakan *Formula Garuda-16* dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan pembalap *non professional*. FG-16 adalah sebuah mobil yang mudah dikendalikan, performa tinggi, harga yang terjangkau, perawatan mudah, dan tentunya siap untuk membekali para pembalap untuk menjadi juara di sirkuit balap dengan harga \$24.999 per unit. Dengan begitu, *potential customer* yang merupakan para pembalap *non professional* dapat menghemat finansial dan waktu untuk lebih efisien dan juga mendapat kepuasan untuk menikmati kesempatan menjadi pembalap handal bersama dengan FG 16.

Strategi Perusahaan

Terdapat beberapa strategi yang akan diterapkan GURT LLC untuk memenangkan pasar. Pertama, kami menerapkan investasi biaya rendah dengan mengadopsi strategi *Just in Time* (JIT) untuk memaksimalkan pembiayaan yang efisien tanpa mengesampingkan kualitas dari mobil. Selanjutnya, perusahaan kami memiliki komitmen jangka panjang

untuk mengembangkan kualitas produk kami di masa depan. Kami juga memberikan pelayanan tambahan bagi konsumen yaitu garansi dan asuransi produk dan *GURT App* untuk membantu konsumen dalam perawatan dan *tuning* mobil, solusi servis cepat, *video tutorial*, dan tambahan informasi bantuan. Untuk mengimplementasikan strategi tersebut yang bertujuan meningkatkan kepuasan konsumen, kami meluncurkan *Formula Garuda Game*, *Formula Garuda Challenge*, *test drive* dan bakti sosial. GURT LLC menerapkan strategi promosi termasuk *Social Media*, *Websites*, *YouTube Video* dan Media Massa (TV, Koran, Majalah, atau iklan *Online*). Kemudian, kami menekan biaya produksi dengan membeli kembali mobil yang sudah tidak digunakan oleh pemiliknya (*buy back programme*) dan memprosesnya kembali dengan metode 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Kami membutuhkan anda untuk menjadi investor di perusahaan kami untuk mewujudkan semua itu. *Investor* akan mendapatkan 35% kepemilikan saham dari investasi anda atas GURT LLC. Sementara nilai *Return on Investment (ROI)* yaitu 51%. Kendaraan diproduksi dengan biaya \$ 18.800 dengan harga penjualan \$ 24.999 dengan *volume* produksi per tahun 175 unit.

Strategi Peforma Kendaraan

Kami membuat mobil *Formula Garuda 16* yang memiliki performa tinggi namun sekaligus bobot yang ringan dengan *single cylinder engine* 46HP di bawah kontrol MOTEC M400 ECU, untuk menghasilkan performa yang maksimal. Untuk bagian aerodinamik kami menggunakan *undertray* untuk memaksimalkan *down force*. Kami menggunakan *adjustable limited slip differential* yang ringan dan mudah disetting untuk meningkatkan *drivability* dan *paddle shifter* juga *quick shifter* dengan *tire grip* untuk *shifting* yang mudah. Kami mengaplikasikan *turbular chassis* yang akan mempermudah proses perawatan kendaraan. Komponen bodi FG16 terbuat dari karbon, alumunium dan *wheel hub* untuk mengurangi bobot kendaraan. Hasilnya, FG16 adalah mobil yang mudah dikendalikan dengan performa handal.

Rencana Untuk Efisiensi Desain dan Manufaktur

GURT LLC menyiapkan beberapa strategi untuk meraih target yang diharapkan, harga dan profitabilitas yang sesuai. Pertama, kami mempertimbangan perkiraan pasar untuk mengestimasi potensi penjualan yang bisa dilakukan secara tepat pada saat itu juga. Kemudian kami menerapkan beberapa tahapan terstandar untuk proses manufaktur dan *assembly* dan kami menggunakan prinsip *lean manufacture* untuk menangani

limbah, menyingkat waktu, mengurangi biaya pegawai dan menyingkat waktu pengiriman produk. Terlebih lagi, kami mempertimbangkan ketersediaan komponen dan sumber daya manusia untuk mengatasi kemungkinan terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan dalam proses produksi. Kami juga mempertimbangkan faktor resiko di mana resiko adalah sesuatu yang dapat berdampak signifikan, oleh karena itu kami mengadopsi metode *failure mode effect analysis (FMEA)*, *poka yoke*, dan manajemen resiko pasokan dan memastikan bahwa kendali efektif untuk mengurangi atau memaksimalkan hal tersebut. Selain itu, kami mengimplementasikan strategi pengaturan gudang untuk mengurangi biaya gudang dengan mengurangi kebutuhan *safety stock* dan meningkatkan penyimpanan komponen *work-in process*.

Business Presentation

Hasil presentasi yang didapatkan yaitu mendapatkan poin 32,5 dari 50 poin maksimal pada saat presentation *feedback* yang diberikan oleh juri yang sama secara langsung. Poin dan penjelasan dari hasil nilai yang didapatkan dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 1. *Judge's Feedback Presentation*

Items	Poin	MaxPoin	Description
Content	7.5	10	+ Sangat mudah untuk dipahami

Items	Poin	MaxPoin	Description
			+ Data yang disajikan lengkap dan bisa ditunjukkan - tidak terdapat kesimpulan atau ringkasan pada saat akhir presentasi
Organization	7.5	10	+ Tampilan presentasi mudah dipahami + Runtut dan terstruktur - Penyampaian kesimpulan tidak ada - Juri menghentikan presentasi karena lebih 5 detik dari 10 menit.
Visual Aids	7.5	10	+ Konten video profil kendaraan bagus - Tampilan proyektor sedikit trapesium
Delivery	5.0	10	+ Tingkah laku dalam presentasi bagus + Pemateri menyampaikan materi dengan senyuman - Penggunaan waktu tidak maksimal - Tidak menyatakan kesimpulan dan apa yang harus dilakukan calon investor - 2nd presentator merasa gugup dan <i>not clear emphasis</i> - Jawaban pertanyaan bagus namun jawaban terlalu panjang dan terlalu lama . - Fokus bahasan dalam jawaban dari pertanyaan kurang jelas
Question	5.0	10	
TOTAL	32,5	50	
SCORE	48,75	75	

Sumber : *Judge's Feedback, JSAE.*

Berdasarkan hasil tersebut, tim delegasi Garuda UNY Racing dengan poin 32,5 dari maksimal 50 poin atau skor 48,5 dari skor 75 mendapatkan posisi 18 dari 106 peserta pesaing. Posisi pertama didapatkan U.A.S Graz dari Austria dengan skor 75. Posisi kedua didapatkan Nagoya University dengan skor 67,50. Posisi ketiga didapatkan Kanazawa University dari Jepang dengan skor 63,75.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Proses penyusunan *business logic plan* untuk perusahaan Garuda UNY Racing Team dengan produk Formula Garuda 16 dilakukan beberapa tahap. Tahap tersebut adalah analisis keinginan kebutuhan konsumen, analisis pasar potensial, analisis daya beli konsumen, analisis penghasilan rata – rata konsumen di wilayah pasar potensial, analisis rata – rata penghasilan berdasarkan umur dan pekerjaan, analisis luas dan volume pasar potensial dan analisis persaingan. Setelah melakukan analisis awal, perusahaan menyusun strategi perusahaan. Strategi perusahaan antara lain seperti lokasi perusahaan, fasilitas perusahaan, kerjasama perusahaan, kebutuhan tenaga kerja, strategi pemasaran, strategi pembiayaan, strategi bahan baku, strategi peforma

kendaraan, strategi efektif untuk desain dan manufaktur. Dalam hal ini akan disusun suatu prediksi atau perkiraan dari modal kerja, kebutuhan perusahaan, amortasi, proyeksi keuntungan, dan proyeksi *cash flow*.

2. Berdasarkan hasil penyusunan *business logic plan* (BLP), perusahaan dapat menawarkan keuntungan kepada calon *investor*. Keuntungan tersebut adalah dengan melakukan investasi sebesar \$ 1.000.000 untuk perusahaan Garuda UNY Racing Team, *investor* akan mendapatkan investasinya kembali (*Payback Period*) dalam waktu 2 tahun dan *ownership* sebesar 35 % dengan nilai *Return of Investment* (ROI) 51 % sedangkan perusahaan akan *Break Even Point* dalam waktu dua (2) tahun. Setelah dipresentasikan dalam kegiatan *Student Formula Japan 2016* yang, khususnya kegiatan presentasi bisnis mendapatkan skor 48,75 poin sehingga mendapatkan posisi 18 dari total 92 tim yang telah lolos seleksi dokumen termasuk Universitas Negeri Yogyakarta dari 106 *World FSAE Team*. Posisi ranking pertama yaitu U.A.S Graz dari negara Austria dengan point 75.00. sedangkan posisi kedua didapatkan oleh Nagoya University dengan perolehan skor 67,50 poin dan posisi ketiga didapatkan oleh Kanazawa University dengan

perolehan skor 63,75 poin dari negara Jepang.

Saran

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi *Garuda UNY Racing Team* untuk dapat mengembangkan kasus logika bisnis dan rencana bisnis untuk kompetisi sepuluh (10) seri Formula Student di dunia.
2. “*Practice make perfect*” berlatih secara terus – menerus dan berulang kali untuk membuat rencana bisnis maupun presentasi bisnis adalah kunci sukses yang dapat dilakukan tim Garuda UNY yang mendatang maupun tim lain yang akan mengikuti kompetisi *Formula Student*.
3. Kesalahan umum yang sering dilakukan oleh peserta kompetisi *Formula Student* adalah kurang memahami konten regulasi *Formula Student SAE International* maupun *local rules* dari masing – masing – masing penyelenggara seri kompetisi *Formula Student*.

DAFTAR PUSTAKA

- Donald Ary, (2010). Introduction to Research in Education 8th edition, Wardsworth Cengage Learning. Canada : Nelson Education ltd Exotic Classic.
- Instruksi Presiden No. 4 Tahun 1995 tentang Gerakan Nasional Memasyarakatkan dan Membudayakan Kewirausahaan
- JSAE. (2016). Formula Student. Diakses dari <https://www.jsae.or.jp/formula/en/web>. pada tanggal 29 April 2016, pukul 09.15 WIB.
- SAE. (2016). Formula SAE International Rules 2016. SAE. Diakses pada tanggal 1 Desember 2015 pukul 14.25
- Sarafiah, Faisal. (2004). Metode Penelitian Bidang Sosial. Yogyakarta : Gajah Mada University
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Kombinasi (Mixed Methods). Bandung : Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2013). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta : Rineka Cipta
- Surat Keputusan Bersama Menteri Negara Koperasi dan UKM dan Menteri

Pendidikan Nasional No.
02/SKB/MENEG/VII/2000 & No.
4/U/SKB/2000 Tanggal 29 Juni
2000 Tentang Pendidikan
Pengkoperasian dan
Kewirausahaan

T. Hani Handoko. (2003). Manajemen,
Cetakan Kedelapanbelas.
Yogyakarta : BPFY Yogyakarta